

B. Daftar Karya.

29. Gb. 29. *Jimi Hendrix, dedication to Jimi,*
cat minyak, cat akrili di atas kanvas, 150 x 150, 2009..... 44

30. Gb 30. *John Lennon, Imagine*
cat minyak di atas kanvas, 100 x 140, 2009..... 45

31. Gb. 31. *Frank Zappa, Jesus Of Rock,*
cat minyak, cat akrilik di atas kanvas, 150 x 165, 2009..... 46

32. Gb. 32. *Ozzy Osbourne, Son Of Satan,*
cat minyak di atas kanvas, 120 x 140, 2010..... 47

33. Gb. 33. *The Beatles, Immortal Band,*
cat minyak, cat akrilik di atas kanvas, 100 x 120, 2010..... 48

34. Gb. 34. *The Rolling Stones, Keropos,*
cat minyak, cat akrilik di atas kanvas, 100 x 160, 2010..... 49

35. Gb. 35. *Deep Purple, Burn,*
cat minyak, cat akrilik di atas kanvas, 100 x 140, 2010..... 50

36. Gb. 36. *Black Sabbath, Dark Image,*
cat akrilik di atas kanvas, 150 x 165, 2010..... 51

37. Gb. 37. *Janis Joplin, The Birth Of Janis,*
cat minyak di atas kanvas, 145 x 200, 2010..... 52

38. Gb. 38. *Fredie Mercury,*
cat minyak, cat akrilik di atas kanvas, 100 x 140, 2010..... 53

39. Gb. 89. *Mick Jagger, Singa Panggung,*
cat minyak di atas kanvas, 90 x 110, 2010..... 54

40. Gb. 40. *Iggy Pop, Tetap Bertahan*
cat akrilik di atas kanvas, 100 x 160, 2010..... 55

41. Gb. 41. *Pink Flyod, The Wall,*
cat akrilik di atas kanvas, 120 x 140, 2010..... 56

42. Gb. 42. *Kiss, cat akrilik di atas kanvas, 120 x 140, 2010.....* 57

43. Gb. 43. <i>Ritchie Blackmore,</i> <i>cat minyak di atas kanvas, 100 x 120, 2010.....</i>	58
44. Gb. 44. <i>Jimmy Page,</i> <i>cat minyak di atas kanvas, 100 x 120, 2010.....</i>	59
45. Gb . 45. <i>Gene Simmons, The Demons,</i> <i>cat minyak di atas kanvas, 90 x 90, 2010.....</i>	60
46. Gb. 46. <i>Elvis Presley, The Dead Of King,</i> <i>cat minyak di atas kanvas, 150 x 150, 2010.....</i>	61
47. Gb. 47. <i>Jim Morrison, Rockstar Psikadelik,</i> <i>cat minyak di atas kanvas, 3 panel 200 x60, 60 x 80, 2010.....</i>	62
48. Gb. 48. <i>Led Zeppelin, Stairway To Heaven,</i> <i>cat minyak di atas kanvas, 145 x 170, 2010.....</i>	63





BAB I

PENDAHULUAN

Banyak orang bilang musik rock, musiknya anak muda
Dimanapun mereka berada
Musik rock selalu bergema
Mereka selalu berkata, musik rock memuaskan jiwa
Semua problema didalam dada
Seakan tak pernah ada

Rock' n Roll bergema dikesunyian dunia
Rock 'n Roll semua problema tak pernah ada
Rock n' Roll nyanyikan irama lagu gembira yeeahhh
--Rock Bergema- Roxx--

A. Latar Belakang.

Kutipan lagu di atas mengutarakan betapa musik rock memang identik dengan anak muda, musik yang keras tersebut seakan dapat membuat penikmatnya lupa akan problema hidup. Kehidupan ini tidak lepas dari problema yang selalu menghampiri kita setiap waktu, ketika kita menghadapinya maka menjadi pengalaman-pengalamam dalam hidup kita. Sebagai makhluk sosial kita memang tidak bisa terlepas dari lingkungan sekitar kita, lingkungan yang ikut berperan membentuk diri kita, begitu juga yang terjadi pada diri penulis dengan kehidupan yang dekat dengan musik rock, musik keras tersebut berperan besar dalam membentuk pribadi yang selalu semangat, bergema, bergelora bagai musik rock.

Jakob Sumardjo berpendapat bahwa hidup berlangsung dalam pengalaman. Manusia hidup berinteraksi dengan alam lingkungannya, termasuk dengan benda seni

buatan manusia itu sendiri,¹ oleh sebab itu lahirnya sebuah karya seni dapat muncul dari pengalaman atau endapan memori dalam diri kita. Sebagai manusia penulis pun mempunyai pengalaman atau memori yang dalam hal ini berhubungan erat dengan musik, khususnya musik rock.

Kecintaan penulis pada musik rock tidak muncul begitu saja, tetapi melalui proses yang cukup panjang. Perkenalan dengan musik beraliran keras tersebut kalau ditelusuri mungkin sudah dimulai sejak duduk di bangku SMP ditahun 90-an. Pada mulanya penulis lebih sering mendengarkan musik cadas Indonesia, group band seperti Power Metal, Boomerang, Roxx, Voodoo dan vokalis seperti Andy Liany, Hengky Supit, Mel Shandy selalu mengisi indra dengar penulis, seiring dengan berjalannya waktu mulailah penulis mendengarkan musik rock manca atau barat lewat media elektronik. Perkenalan dengan musik rock barat membuat penulis semakin penasaran dan ingin mengenal lebih jauh tentang musik, semakin sering mendengar dan menyimak musik beraliran keras tersebut dari berbagai media, membuat penulis jatuh cinta pada musik tersebut terutama group-group rock pada periode tahun 60-70 an yang sering muncul di media, seperti acara Klasik Rock Live yang pernah di tayangkan televisi swasta.

Salah satu group band yang memunculkan kecintaan penulis pada musik rock adalah Led Zeppelin. Band yang berasal dari Inggris ini mempunyai gaya panggung yang atraktif dan komposisi lagu yang energik, ditambah lagi dengan atribut dan pakaian sytle gaya 70-an seperti celana cut bray, sepatu hak tinggi, baju ketat dengan

¹ Jakob Sumardjo, *Filsafat Seni*, Penerbit ITB, Bandung, 2000. P. 161.

motif bunga, dan rambut gondrong. Kecintaan terhadap musik rock membuat penulis merasa ingin dapat hadir dan mengalami langsung masa 60- 70an, masa yang gemerlap dan bertaburan band-band rock yang fenomenal, namun apa daya akhirnya penulis hanya bisa berusaha untuk mengenal dan mengetahui lebih jauh tentang kehidupan, gaya, kultur, dan style 60- 70-an tersebut. Secara musikalitas musik rock pada era tersebut memang menarik untuk diapresiasi, wujud apresiasi musik tidak hanya terbatas pada audionya saja, tetapi juga kita bisa menikmati pentas yang menampilkan gaya permainan yang dipadukan dengan gaya panggung yang atraktif dan menarik.

Pada suatu waktu penulis mencoba bermusik dan membentuk sebuah group berharap bisa seperti rockstar 60-70an. Tetapi setelah mencoba akhirnya penulis harus menyadari keterbatasan kemampuan sehingga hanya sebatas mengekspresikan kecintaan dengan mengapresiasi musik mereka, sebagai penikmat dan mengoleksi kaset, video dan atribut-atribut yang berhubungan dengan musik rock ada juga ketertarikan untuk menggambarnya. Dari situ timbul keinginan untuk diwujudkan dalam bentuk karya seni.

Pengalaman yang penulis lalui berkenaan dengan musik rock periode 60, 70-an, memicu penulis untuk mewujudkannya dalam karya seni lukis dengan menampilkan tokoh atau band yang fenomenal dalam musik yang lebih dinamis dan menghentak. Kehadiran mereka dalam dunia hiburan perlu untuk diabadikan salah satunya dalam bentuk karya seni lukis.

B. Rumusan Penciptaan.

Dari latar belakang di atas maka penulis merumuskan penciptaan karya seni lukis sebagai berikut :

- Apakah ikon musik rock 60-an, 70-an?
- Bagaimana re-interpretasi penulis terhadap ikon musik rock 60,70-an?
- Bagaimana perwujudan ikon rock 60,70-an dalam karya seni lukis?

C. Tujuan dan manfaat.

1. Tujuan

Tujuan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Memaparkan ikon musik Rock 60, 70-an menurut sudut pandang penulis.
- b. Menghadirkan kembali ikon musik rock 60, 70-an dalam interpretasi penulis pada karya seni lukis
- c. Memvisualisasikan Ikon musik rock 60,70an ke dalam karya seni lukis.

2. Manfaat.

- a. Diharapkan semoga karya yang dihasilkan nantinya dapat dinikmati tidak hanya dari sisi keindahan visualnya saja, tetapi dapat dinilai lebih yaitu dapat, nostalgia, pembelajaran dan wawasan dalam dunia musik rock.

- b. Selain sebagai media ekspresi, juga diharapkan dapat memberi nuansa lain terhadap dunia seni rupa, khususnya seni lukis.
- c. Agar dari karya ini dapat memberikan masukan dan juga kritikan kepada penikmat, bahwa peran musik dan tokoh-tokohnya ikut memberi peran dan spirit dalam kehidupan kita semua, dalam berbagai hal seperti memotivasi kita dalam belajar, berkarya, bermusik dan lain sebagainya.
- d. Menggeluti dunia musik tidak harus bermain musik, kita dapat mengekspresikan musik lewat media yang berbeda, dapat sebagai penikmat, pengamat kritikus, desainer, manager, atau bahkan lewat seni visual.
- e. Memahami hakikat pribadi, bahwa manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak luput dari pengaruh manusia yang lainnya. Begitu juga pada dunia musik rock n roll, generasi yang lebih dulu lahir memberi pengaruh kepada generasi berikutnya, dan begitu seterusnya saling mempengaruhi dan dipengaruhi.

D. Makna Judul.

Untuk menghindari salah pengertian tentang judul tugas akhir ini yaitu: RE-INTERPRETASI IKON MUSIK ROCK 60, 70-AN maka perlu diberikan penegasan arti kata-kata yang dimaksud dalam kalimat tersebut sebagai berikut:

Re : Sekali lagi, kembali : reformasi, belakang, ke arah belakang : regresi.²

Interpretasi : Pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap sesuatu, tafsiran.³

Ikon : Patung atau Lukisan (gambar), Lukisan yang di anggap suci.⁴

Namun pada umumnya ikon bisa dipahami sebagai potret, sesuai dengan asal katanya dari bahasa Yunani, *ikon*, yang berarti “citra atau potret”⁵

Musik : Seni pengungkapan gagasan melalui bunyi, yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni, dengan unsur pendukung berupa bentuk gagasan, sifat warna bunyi.⁶

Rock : Jenis musik yang berkembang sejak usai perang dunia II, khususnya dari Inggris dan Amerika. Tampaknya merupakan perpaduan antara kesenduan lagu-lagu *blues* yang ekspresif dengan keterbukaan lagu-lagu *country* yang di padu sebagai seni panggung, dan didukung perolehan dalam teknologi.⁷

² Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005, p. 938.

³ *Ibid*, p. 439.

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, p. 323

⁵ Mikke Susanto, “Pengantar kuratorial Pameran, *Icon Restropective visual art exhibition*,” Jogja Galery, September 2006, p.7

⁶ M. Suharto, *Kamus Musik*, Grasindo, Jakarta, 1992, p. 86

⁷ *Ibid*, p. 110

60-an : Tahun atau Periode tahun 1960, 1961, 1962, 1963, 1964, 1965, 1966, 1967, 1968, 1969.

70-an : Tahun atau Periode Tahun 1970, 1971, 1972, 1973, 1974, 1975, 1976, 1977, 1978, 1979.

Dari definisi kata-kata di atas maka arti judul Re-interpretasi Ikon Musik Rock 60-an – 70 an adalah, Menafsirkan kembali yang telah ada citra atau potret tokoh atau group band yang melambangkan atau mewakili musik rock pada periode tahun 1960 awal sampai 1970 akhir dalam bentuk karya seni lukis.

